

ABSTRAK

Yovella Trisna Wijaya, 2019. Kandungan Klorofil Daun Jabon (*Anthocephalus cadamba* [Roxb] Miq.) pada Habitat yang Berbeda.

Jabon (*Anthocephalus cadamba* [Roxb] Miq.) merupakan salah satu jenis pohon yang memiliki prospek tinggi untuk hutan tanaman industri dan tanaman reboisasi di Indonesia, karena pertumbuhannya yang sangat cepat dan perlakuan silvikulturnya yang relatif mudah. Pertumbuhan suatu tanaman sangat dipengaruhi oleh proses fotosintesis. Proses fotosintesis dapat berlangsung karena adanya pigmen yang disebut klorofil. Pembentukan klorofil ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Oleh sebab itu, telah dilakukan penelitian tentang kandungan klorofil daun jabon pada habitat yang berbeda.

Penelitian dilakukan dari bulan Maret-Mei 2019. Sampel berasal dari daerah Tabing (Padang), Lubuk Alung (Padang Pariaman), dan Sungai Nyalo (Pesisir Selatan). Sementara kandungan klorofil daun jabon diamati di Laboratorium Fisiologi Tumbuhan FMIPA UNP. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dianalisis dengan uji T pada taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kandungan klorofil total daun jabon pada daerah Sungai Nyalo, Pesisir Selatan dengan nilai 44,26 (mg/g) berbeda signifikan dengan kandungan klorofil total daun jabon pada daerah Tabing, Padang dengan nilai 18,78 (mg/g). Sama halnya dengan kandungan klorofil total daun jabon pada daerah Sungai Nyalo, Pesisir Selatan dengan nilai 44,26 (mg/g) juga menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan kandungan klorofil pada daerah Lubuk Alung, Padang Pariaman dengan nilai 19,45 (mg/g). Tetapi kandungan klorofil pada daerah Tabing, Padang dengan nilai 18,78 (mg/g) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan kandungan klorofil pada daerah Lubuk Alung, Padang Pariaman dengan nilai 19,45 (mg/g).

Kata Kunci: klorofil, jabon (*Anthocephalus cadamba* [Roxb] Miq.).